

BAB III

PROFIL DAN GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMIN MU'ALLIMAT REMBANG

A. Profil Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

1. Letak Geografis kota Rembang

Kota Rembang adalah penghasil garam yang besar, Rembang menjadi perbatasan propinsi antara Jawa Tengah dan Jawa Timur, daerah Rembang adalah daerah pesisir karena berada di pinggir laut tapi Rembang juga daerah pegunungan karena banyak dataran tinggi di daerah rembang bagian timur.

Gambar 1.1

Peta Jawa Tengah



Dari peta di atas bisa dilihat letak daerah-daerah yang berada di Jawa Tengah dan sekitarnya, daerah perbatasan Jawa Tengah dengan Jawa Barat adalah Brebes dan Cilacap sedangkan perbatasan Jawa Tengah dengan Jawa Timur adalah daerah Remban.

Gambar 2.1

Peta Kota Rembang



rembang juga terdapat beberapa bendungan yang cukup besar dan menjadi sumber pengairan sawah bagi petani. Daerah yang paling rentan kekeringan jika musim kemarau adalah daerah sumber yaitu Rembang bagian Selatan kecamatan Sulang.

2. Letak Geografis madrasah

Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat ini berada di pinggiran kota Rembang tepatnya di daerah Kabongan Kidul dimana daerah tersebut berdekatan dengan RS. Soetrasno Rembang. Di belakang M3R ini adalah tempat pemakaman umum (TPU) terbesar kota Rembang, persawahan yang kini mulai berubah menjadi perumahan dan pinggiran kota ini mulai diramaikan juga dengan adanya warung-warung kopi yang terletak di depan M3R. Di depan M3R juga terdapat masjid masyarat Kabongan Kidul yang selalu ramai jama'ah disetiap waktu sholat. Sebrang jalan depan madrasah terdapat perkampungan Kabongan Kidul, jadi M3R cukup mempengaruhi kondisi masyarakat disana. Walaupun terletak di pinggiran kota

tapi sekarang ini Kabongan Kidul sudah mulai ramai penghuninya karena mulai di bangun perumahan dan ruko-ruko yang terdapat di depan RS. Soetrasno Rembang.

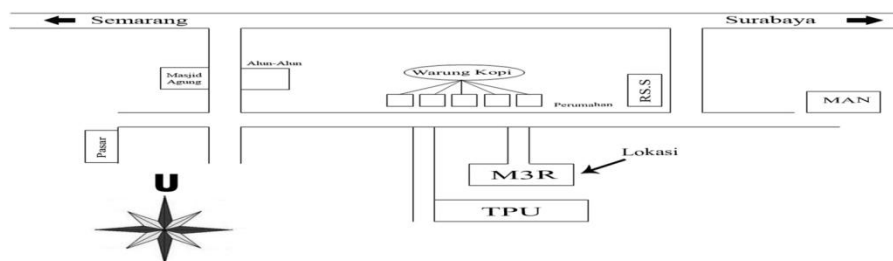
3. Kondisi Social madrasah

Kondisi social masyarakat sekolah masih dipengaruhi oleh daerah masing-masing yang mayoritas dari desa, jadi siswa-siswi tidak begitu terpengaruh dengan gaya berpakaian siswa dari sekolah lain yang letak sekolahnya berada di tengah kota. Kondisi social M3R sekarang ini mulai terpengaruh dengan adanya warung-warung kopi yang dinilai negatif oleh masyarakat sekitar, akan tetapi masyarakat Kabongan Kidul percaya bahwa siswa M3R mampu menjaga identitas mereka karna madrasah mu'allimin mu'allimat yang notabnya keagamaan dengan SDM tinggi maka akan mampu mengedepankan akhlaq siswa. Untuk sekarang ini memang warung-warung kopi tersebut mempengaruhi kondisi kualitas akhlaq di mata masyarakat, ditakutkan akan terpengaruh dengan kondisi lingkungan madrasah sekarang.

4. Wilayah madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Gambar 3.1

Denah lingkungan sekitar madrasah



Wilayah madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang berada di pinggiran kota yang menjadi jalur bus, jadi madrasah berada di pinggir jalan yang suara lalu lalang kendaraan bermotor setiap saat mengganggu aktifitas belajar mengajar. Ketika masuk wilayah madrasah maka akan disambut oleh bangunan masjid masyarakat Kabingnan Kidul yang

memang dibangun di dalam pagar madrasah, bangunan madrasah memang tidak bertingkat karena kondisi tanah disana tidak mendukung bangunan bertinggak, sekarang ini jumlah bangunan kelas semakin bertambah, model kelas yang melingkar dan menghadap ke lapangan dan pengawasan guru menjadi mudah karena semua kelas bisa dipantau dari ruang guru dan tata usaha, akan tetapi dengan bertambahnya bangunan madrasah sekarang ini model madrasah menjadi tidak melingkar lagi.

warung kopi yang berada di depan madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang (M3R) dan hanya dipisahkan oleh jalan yang dilalui bus kota

Gambar 4.1
Warung kopi



Sangat memprihatinkan karena letak warung kopi berada tepat di depan madrasah.

Sudah ada komplek dari pihak madrasah mengenai berdirinya warung kopi tersebut, akan tetapi tidak mendapatkan respon dari pemilik warung.

Tempat Pemakaman Umum yang terletak di samping madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang Jaraknya sangat dekat hanya dibatasi dengan tembok penghalan saja. Mulai dari samping menuju kebelakang madrasah di penuh oleh pemakaman, karena pemakanman Kabongan Kidul yang paling besar di Rembang.

Gambar 5.1
TPU kota Rembang



TPU ini berada di samping kiri madrasah dan belakang madrasah, tempat pemakaman umum inilah yang terbesar di kota Rembang.

Tampak dari depan jalan, antara madrasah dan warung kopi hanya di batasi oleh jalan raya, maka dari itu pada saat jam pulang sekolah murid-murid bisa saja duduk di depan warung kopi sambil menunggu bus.

Gambar 6.1
Jalan depan madrasah



Dari gambar ini lah kita bisa melihat keadaan di sekitar madrasah dan juga letak madrasah yang berada didepan warung kopi itu sangat dekat.

Tampak dari depan madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang yang menjadi obyek penelitian

Gambar 7.1
Depan madrasah



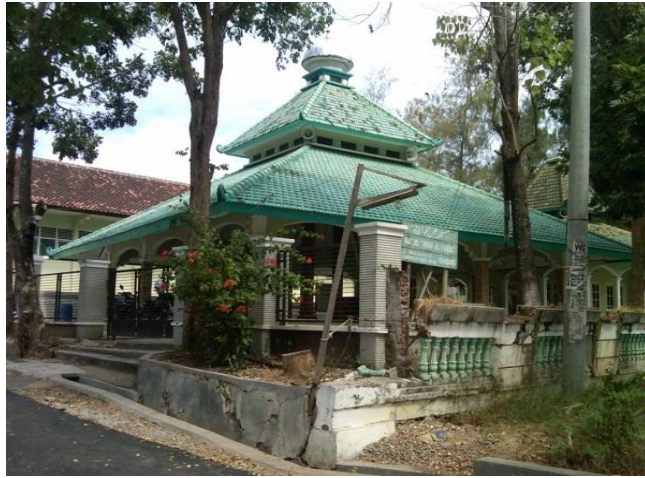
Jalan masuk gerbang madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang. Tampak samping kanan adalah masjid Umar al Faruq yaitu masjid Kabongan Kidul yang terletak di dalam gerbang madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang,

Gambar 8.1
Jalan masuk madrasah



Masjid Umar al Faruq yang berada di dalam lingkungan madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang, yaitu masjid masyarakat Kabongan.

Gambar 9.1
Masjid Umar al Faruq



bisa dilihat bahwa warung kopi dengan letak masjid sangat berdekatan, hanya dipisah oleh jalan bus.

Gambar 10.1
Depan Madrasah



Depan gerbang terpampang penerimaan siswa baru tahun ajaran 2012-2013 dengan persyaratan yang harus dilengkapi calon siswa.

Gambar 11.1

Sepanduk persyaratan pendaftaran



Dari tampilan gambar diatas bisa dilihat persyaratan bagi siswa baru dan terdapat beasiswa bagi calon siswa kurang mampu dan siswa berprestasi.

B. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

Sampai tahun 1968 di kota Rembang baru ada sebuah madrasah diniyah yaitu Madrasah Diniyah An Nawawiyah (Ibtidaiyah) di Desa Tasik Agung Rembang. Madrasah ini telah berjasa ikut mempersiapkan para ulama muda di kota Rembang. Pimpinan GP Ansor Kabupaten Rembang(periode 1968 – 1970) keadaannya dirasakan masih kurang, mengingat di kota Rembang sebagai ibu kota Kabupaten Dati II belum ada madrasah tingkat menengah(Tsanawiyah dan Aliyah) yang representatif sesuai dengan perkembangan zaman dan belum ada madrasah dengan kurikulum yang memenuhi tuntutan zaman serta belum ada pihak lain yang berkompeten dan mampu mengupayakan pendidikan madrasah untuk tingkat Tsanawiyah dan Aliyah.

Pimpinan Cabang GP Ansor Rembang pada saat itu mengadakan pertemuan dengan para Kiyai / Ulama kota Rembang dan para aktivis Pemuda Ansor dengan acara “ **Manaqiban** “ (Upacara pembacaan manaqib Asy Syeh Abdul Qodir Jaelani), dan dilanjutkan sarasehan membicarakan masalah pendidikan Islam di kota Rembang. Pertemuan ini diselenggarakan di rumah Sdr. A. Siradj Hasan, Jl. Sudirman no 31 Rembang (sekarang nomor 37).Pertemuan tersebut menghasilkan satu kesepakatan akan mendirikan madrasah.Maka dibentuklah pada saat itu pula panitia pendiri,dengan susunan sebagai berikut ;

Ketua : Amiruddin , BA

Wakil Ketua : KH. Cholil Bisri

Sekretaris : Roestamam

Bendahara : Karyadi

Pembantu Umum : A. Siradj Hasan

H. Masmuk Zuhdi

Ahmad Kamil

H. Mansur Chafidz

Busyairi Asyhari.

Ternyata rencana pendirian madrasah ini mendapat sambutan yang baik dan restu dari para ulama, antara lain ;

1. Bapak KH. Ahmad Baidlowi, Lasem
2. Bapak KH. Ma'sum, Lasem
3. Bapak KH. Zubair Dahlan , Sarang

4. Bapak KH. Imam Cholil , Sarang
5. Bapak KH. Bisri Musthofa, Rembang
6. Bapak KH. Abdullah Chafidz, Rembang
7. Bapak KH. Muslich Zuhdi, Rembang
8. Bapak KH. Mundhir Abdullah, Rembang
9. Bapak K. Fauzan Zen Al-Hafidz, Rembang

Adapun nama dan jenjang madrasah yang akan didirikan itu belum diputuskan dan akan dimusyawarahkan pada pertemuan berikutnya. Pada musyawarah berikutnya – yang dihadiri oleh semua yang hadir waktu pertemuan pertama – berhasil diputuskan nama madrasah yang akan didirikan yaitu “ Madrasah Mu’allimin & Mu’allimat Rembang “ – dengan jenjang Pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah (SLTP dan SLTA). Sedang kurikulumnya menggunakan kurikulum PGAP dan PGAA plus kurikulum intern, yaitu ;

1. Qiro’atul Qur’an dengan tajwidnya.
2. Nahwu dan shorof
3. Aswaja (ahlus sunnah wal jama’ah).

Sistem dan metode pendidikan dan pengajarannya menggunakan sistem dan metode campuran antara metode & sistem madrasah (modern) dan pondok pesantren (salaf). Dengan metode campuran ini diharapkan dapat menghasilkan kader – kader bangsa dan agama yang mempunyai kepribadian salaf dan mempunyai wawasan yang luas dan modern. Madrasah yang hendak diselenggarakan ini dimaksudkan juga sebagai lembaga yang mempersiapkan dan mencetak da’i – da’i yang memang dirasa masih kurang, terutama untuk membina desa – desa yang dulunya menjadi basis PKI dan desa – desa yang minus agama. Langkah pertama untuk mendapatkan murid dan menarik masyarakat agar mau menyekolahkan putera – puteranya di Madrasah ini, masing – masing anggota Panitia mencari calon murid

dengan menjanjikan bebas SPP (biaya) dan bahkan diberi alat tulis secara cuma – cuma /gratis.

Cara seperti ini berhasil mendapatkan siswa sebanyak 49 siswa. Gebrakan pertama ini ternyata mendapat tanggapan positif dari masyarakat, terbukti tahun ajaran ke dua pemasukan siswa bertambah banyak yaitu sejumlah 63 siswa baru dan bahkan dari pihak wali murid menuntut agar madrasah mau menetapkan dan menarik SPP dari wali murid.

Tahun ajaran perdananya diawali pada tanggal 5 Juli 1969 dimaksudkan sebagai peringatan Dekrit Presiden (5 Juli 1959), hari kembali ke UUD 1945. Pada saat berdirinya Panitia Pendiri, belum dapat mengusahakan gedung madrasah milik sendiri. Untuk kegiatan belajar mengajar sementara meminjam rumah Bpk.KH. Muslich Zuhdi yang terletak di desa Sawahan Gang Kulit nomor 18 Rembang, Rumah tersebut pada malam harinya juga digunakan untuk madrasah Diniyah “ Sunan Bonang “ yang dipimpin oleh Sdr. H. Masmuk Zuhdi.Pengasuh madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang pertama adalah Direktur Umum : KH. Fauzan Zen, Al Hafidz

Direktur Eksekutif : Amiruddin, BA

Guru – Guru :

1. Cholil Bisri
2. Roestamam
3. Mashud MC.
4. Karyadi
5. Busyairi Asyhari
6. H. Masmuk Zuhdi
7. K. Ahmad Kamil

8. H. Mansur Chafidz
9. MC. Ma'moen Cholil
10. A. Siradj Hasan
11. Masyrifah , BA.
12. Siti Aliyah
13. Musyrifah Mansur
14. Sri Hayati

Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang semakin mendapat simpati dan kepercayaan dari masyarakat baik masyarakat di wilayah Kabupaten Rembang maupun dari luar wilayah Kabupaten Rembang. Karena semakin tahun semakin banyak siswanya sehingga Panitia semakin kewalahan untuk menyediakan lokal kelas. Adapun guru-gurunya sering mengalami pergantian berhubung dengan adanya tugas baik tugas pribadi maupun organisasi.

Kemudian untuk memenuhi kebutuhan lokal yang setiap tahun ajaran baru bertambah sejalan dengan penambahan siswa, sedangkan madrasah belum mempunyai lokasi/ gedung sendiri. Maka Pengurus selalu berusaha untuk mendapatkan pinjaman gedung untuk lokal kelas, antara lain pernah meminjam kepada :

1. Bpk. H. Masyudi Nasuha, Gang Palen no. 21 Sawahan Rembang
2. Bpk. H. Muslich Zuhdi, Jl. Sawahan 40 Sawahan Rembang
3. Ibu H. Shofiyah Chafidz, Gang Palen Sawahan Rembang
4. Bpk. Ahmad, Gang Kulit Sawahan Rembang
5. Yayasan Kesejahteraan Muslimat (YKM) Rembang, yang meminjamkan gedung YKM berikut halaman belakangnya untuk didirikan bangunan tambahan.

Bangunan tambahan di belakang gedung YKM ini dibangun berkat sodaqoh jariyah dari sebagian wali murid dan para simpatisan, disamping mendapat wakaf rumah dari Bpk. KH. Mundzir dan Bpk. KH. Zuhdi. Salah seorang pengurus madrasah

melaksanakan sholat jum'at di Masjid Al-Burhan Tanjungsari, kemudian setelah selesai sholat jum'at pengurus tersebut dipersilahkan untuk singgah di kediaman Bpk. Haji Roestamadji, mantan Komandan KODIM 0720 Rembang tahun 1962. Di kediaman Bpk. H. Roestamadji pengurus mendapat amanah waqof tanah sawah dan tegalan seluas 14.762 M² yang diberikan kepada madrasah. Surat pernyataan waqof dibuat pada tanggal 8 Maret 1971, yang ditanda tangani oleh Bpk. Haji Roestamadji selaku waqif dan Bpk. KH. Abdullah Chafidz, Bpk. HA. Doeri dan Bpk. A. Siradj Hasan selaku pengurus madrasah. Dalam memelihara dan mengelola waqof tersebut sesuai dengan tujuan waqif, maka kepengurusan Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang dikukuhkan dalam bentuk Yayasan dengan nama **"YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AS SALAFIYAH REMBANG"** dengan akta notaris Raden Mardagoeng Poerbokoesoemo Kudus, nomor 13 tanggal 30 Januari 1973. Dengan tanah seluas 14.762 M² tersebut Pengurus berharap akan mendapatkan sumber dana untuk biaya pengelolaan Madrasah, maka tanah tersebut dimanfaatkan untuk kebun jeruk, yang biaya penanamannya mendapat dukungan dari beberapa orang simpatisan berbentuk saham. Terwujudlah kebun jeruk dengan tanaman sebanyak 400 batang pohon (bulan Nop. 1975). Pada empat tahun pertama menunjukkan hasil dari sebagian kecil yang telah berbuah saja dapat untuk pemasangan pagar kawat berduri dengan pohon jaranan sekeliling kebun dan untuk pemupukan/ pemeliharaan pohon-pohon yang belum berbuah., serta tambal sulam pohon yang mengalami kematian. Kita berkeinginan tetapi Allah pula yang Maha menentukan. Kebun yang kita perkirakan akan menghasilkan itu lain kenyataannya. Pada panen tahun berikutnya terjadi pencurian dan sampai tingkat pengrusakan pagar dan pembakaran gubug yang berada di kebun. Bahkan sampai terjadi malapetaka, salah seorang santri

Bpk. KH.A. Wahab Chafidz yang bertugas jaga di kebun tersebut dianiaya orang sampai luka parah. Selanjutnya pada tahun itu pula (1981) terjangkit wabah jeruk yang mashur disebut CVPD. Segala macam upaya untuk mengatasinya tidak berhasil sehingga seluruh pohon jeruk yang ada mati. Peristiwa ini tidak hanya menimpa kebun Yayasan saja. Meskipun demikian Pengurus yayasan tidak putus asa kegagalan di bidang jeruk tidak memupuskan harapan. Tetapi kita usahakan ganti dengan tanaman pohon mangga. Seluruhnya ada 200 batang pohon mangga, sayangnya juga tidak menghasilkan pula. Berhubung tanah tersebut yang kita harapkan menjadi sumber dana pengelolaan pendidikan tidak berhasil, maka Pengurus Yayasan menetapkan mengalih fungsikan tanah tersebut, menjadi lokasi pendidikan.

Pada awal tahun 1984 Yayasan membentuk Panitia Pembangunan Gedung Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang dengan susunan sbb ;

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Bpk. KH. Fathur Rahman
2.	Wakil Ketua	Bpk. H. Masykuri Zuhdi,
3.	Sekretaris	Bpk. Muhammad Fathur Rahman
4.	Wakil Sekretaris	Basyuni
5.	Bendahara	Bpk. Drs. M. Munib Muslich
6.	Anggota	Bpk. H. Muhtadi
7.	Anggota	Bpk. KH. Bdul Wahab Chafidz, LAS
8.	Anggota	Bpk. Shofwan Mahbub Bpk. Drs. Muchsin

9.	Anggota	Muzayin
10.	Anggota	Bpk. M. Fadloli, BA
12.	Anggota	Bpk. H. Mansur Chafidz
13.	Anggota	Ibu Nyai H. Shofiyah
14.	Anggota	Bpk. A. Siradj Hasan
15.	Anggota	Bpk. K. Tamamuddin
16.	Anggota	Bpk. Mansur
		Bpk.KH. Musthofa Bisri

Tahun 1984 itu pula Panitia Pembangunan mulai berusaha membangun Gedung Unit I dengan jalan mengumpulkan infaq baik dari wali murid dan para dermawan simpatisan. Pertengahan tahun 1984 juga dapat terselesaikan satu unit I bangunan gedung permanent yang berukuran 10 x 30 M terdiri 3 lokal, kamar mandi/WC serta gudang. Begitu bangunan selesai langsung digunakan dengan diawali peringatan Israk Mi'raj Nabi Muhammad SAW. sebagai peresmian penggunaannya, yang pada malam itu, Bpk. H. Roestamadji sebagai waqif sempat ikut menghadirinya.

Sejak itu pula pindahlah kegiatan belajar mengajar untuk tingkat Aliyah dari Desa Sawahan ke Kabongan kidul (Jl. Taman Bahagia Rembang). Sedang tingkat Tsanawiyah masih tinggal di Sawahan (Gg. Kulit no 29). Dengan pindahnya tingkat aliyah ke Kabongan Kidul itu timbul problema baru, yaitu banyak guru yang gelisah karena perpindahan jam dari Tsanawiyah ke Aliyah mengalami hambatan, sebab jarak antara Sawahan dengan Kabongan Kidul itu sekitar 1,5 KM dan sering kali terlambat jam pelajarannya, meskipun telah diupayakan pergantian jam mengajar oleh guru yang

mengajar di Tsanawiyah dan Aliyah diberikan jarak waktu, tetapi masih juga terjadi keterlambatan dan melelahkan guru yang bertugas. Padahal pembangunan gedung Unit II masih belum dapat diselesaikan tepat waktu, berhubung pelaksana pembangunannya dipercayakan kepada salah seorang diantara panitia pembangunan yang pada tahun sedang menunaikan ibadah haji. Baru tahun 1987 gedung Unit II selesai, itupun belum sempurna. Pada saat itu pula terjadi kesepakatan para guru untuk bertekad memindahkan lokasi Tsanawiyah dari Sawahan ke Kabongan kidul. Padahal tidak ada dana sepeserpun saat itu.

Berkat kekompakan dan gotongroyong yang dilandasi rasa ta'awanu alal birri serta tawakkal kepada Allah, akhirnya pemindahan gedung semi permanen dari Sawahan ke Kabongan Kidul terlaksana, meskipun Pengurus yayasan harus pontang-panting berusaha mendapatkan dana. Pada saat itu juga ada yang rela menyerahkan zakat/infaknya kepada Bpk.KHA. Wahab Chafidz, karena kita beritahukan bahwa Bpk. KHA.Wahab Chafidz. Saat itu sedang punya hutang karena menanggung pembiayaan pemindahan gedung Aliyah, yang berukuran 5 x 37,5 M dan 6 x 9 M dalam bentuk L . Bangunan madrasah pada tahun 1992 kurang layak pakai untuk kegiatan belajar mengajar dan harus direnovasi, pada tahun 1992 itu juga telah disiapkan pondasi untuk gedung baru. Upaya renovasi gedung Tsanawiyah segera terwujud. Sesuai dengan rencana pembangunan gedung madrasah mu'allimin & mu'allimat Rembang, disamping gedung sarana kegiatan belajar-mengajar juga harus ada Musholla. Dalam hal ini berkat bantuan salah seorang guru kita yang juga sebagai anggota Yayasan Al-Islah Jakarta, Yayasan Assalafiyah mendapat kepercayaan menerima Waqof sebuah Masjid berukuran 10 x 10 M yang anggarannya dikirim berangsur sesuai dengan perkembangan pembangunannya. Pada akhir Oktober 1992 bangunan Masjid telah selesai menelan biaya sebanyak Rp. 14.622.445,- (Empat belas juta enam ratus dua

puluh dua ribu empat ratus empat puluh lima rupiah), sedang dana kiriman yang kita terima secara bertahap hanya sejumlah Rp. 11.604.500,- (Sebelas juta enam ratus empat ribu lima ratus rupiah). Dengan telah terselesaikannya Masjid, maka guna memenuhi persyaratan waqof dari waqif, bahwa Masjid harus digunakan Sholat Jum'atan di Masjid ini.

Untuk memelihara kemakmuran Masjid yang kita namakan Masjid Umar Al-Faruq ini, Yayasan membentuk Ta'mir Masjid yang terdiri dari masyarakat sekitar masjid, yang diketuai oleh Bpk. Mugiyono. Guna menambah siar masjid yang telah ada, maka menurut kesepakatan untuk membangun pagar depan. Hal ini kami sampaikan kedalam musyawarah Ta'mir Masjid, ternyata mendapat tanggapan positif dari pihak Ta'mir, dan mereka ikut berusaha agar pagar dapat terwujud. Menurut rencana anggaran pagar sepanjang 40 M, itu menelan biaya sekitar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah). Alhamdulillah Yayasan hanya mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 1.200.000,- (Satu juta dua ratus ribu rupiah) pagar telah dapat terwujud, meskipun tidak seperti rencana gambar, sedang kekurangan biaya dibantu oleh Ta'mir.

Bidang kependidikan Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang mengalami perubahan, sesuai dengan perkembangan kurikulum Negara (Depag), tetapi kurikulum intern tetap, bahkan ditambah dengan latihan baca kitab kuning, sedang Ilmu Pendidikan tetap diberikan sesuai dengan nama Madrasah itu sendiri.

Sejak tahun ajaran 1990-1991 direktur eksekutif diserahkan terimakan dari Sdr. H. Ahmad Siradj Hasan kepada Sdr. Drs. M. Munib Muslich untuk tingkat Aliyah dan kepada Sdr. Drs. M. Fathurrahman untuk tingkat Tsanawiyah. Untuk selanjutnya kita nantikan perkenan Allah SWT, semoga berkelanjutan dengan sebaik-baiknya, meskipun lambat.

Demikian sejarah ringkas berdiri/ perkembangan Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang, sebagai sebuah Madrasah Tsanawiyah/ Aliyah Swasta yang menggunakan Kurikulum Negara Plus, yang pertama-tama ada dalam wilayah Kabupaten Dati II Rembang.

2. Kepengurusan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Kepengurusan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang susunannya sbb.:

K e t u a : KH. Abdullah Chafidz

Wakil Ketua : K. Ngaspani Thoha

Sekretaris : A. Siradj Hasan

Bendahara : H.A. Doeri

Pembantu : KH. Muslich Zuhri

KH. Mundzir Abdullah

Asyhari

H. Masmuk Zuhdi

H. Mansur Chafidz

sejak tahun 1970 Pengasuh Madrasah dipegang oleh Kiyai Haji Abd.Wahab Chafidz, LAS, sebagai direktur umum dan A. Siradj Hasan sebagai direktur eksekutif.

3. Visi Misi dan tujuan Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Visi Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang
unggul dalam akhlaq dan prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

Misi Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

- a. meningkatkan pembinaan kader pemimpin yang handal
- b. melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif

- c. mengembangkan pola pembelajaran berkompetensi meningkatkan kemampuan akademis guru
- d. pengembangan sarana pendukung yang relevan dan inovatif
- e. membina lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kepeduliannya kepada pendidikan

Tujuan Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Setiap lembaga dituntut mempunyai tujuan yang jelas agar dalam roda perjalanannya tidak mengalami ketimpangan. Mengacu pada profil Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang bertujuan agar :

- 1) Seluruh warga madrasah memiliki disiplin yang tinggi dan melaksanakan tata tertib dengan baik
- 2) Meningkatnya perolehan nilai kelulusan pada mata pelajaran UN
- 3) Kelas XII lulus 100%
- 4) 10% kelulusan melanjutkan ke PTN atau PTS yang berkualitas
- 5) 30% siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris/Bahasa Arab dan menguasai ITC
- 6) 10% dari siswa Madrasah masuk Perguruan Tinggi Tanpa Tes
- 7) 80% lulusan M3R yang tidak mampu melanjutkan ke PTN/PTS dapat diserap masyarakat

Pada tahun 1983 – 1985 Madrasah ini bertempat di rumah salah satu pendiri madrasah yaitu di Gang Kulit Desa Sawahan. Mulai tahun 1985 hingga sekarang Madrasah Mu'allimin Mu'allimat bertempat di tanah wakaf seluas 17.507 M2 di Jl. Pahlawan no: 43 Kabongan Kidul. M3R dari tahun ke tahun mengalami perubahan-

perubahan yang mengagumkan (walaupun masih jauh dari harapan) terutama dalam bidang fisik; dari bangunan gubug reyot sampai berubah menjadi sosok Madrasah yang masuk kategori diperhitungkan. Didirikan oleh Pemuda Ansor didukung oleh Kyai-kyai Sepuh di Rembang. Awal mula berdiri menganut PGAA dan pada tahun 1986 berubah menjadi Madrasah Aliyah dan M3R Berdiri pada tanggal 5 Juli 1969.

2. Bangunan Fisik

a. Lingkungan Fisik

Madrasah mu'allimin mu'allimat rembang memiliki bangunan fisik sebagai berikut :

No	Jenis Fisik	Volume
1.	Luas Tanah	695 m ²
2.	Gedung	320 m ²
3.	Halaman/taman	250 m ²
4.	Pagar permanent	25 m ²
5.	Masjid Yayasan	100 ²

b. Ruang

Madrasah mu'allimin mu'allimat rembang memiliki ruangan sebagai berikut :

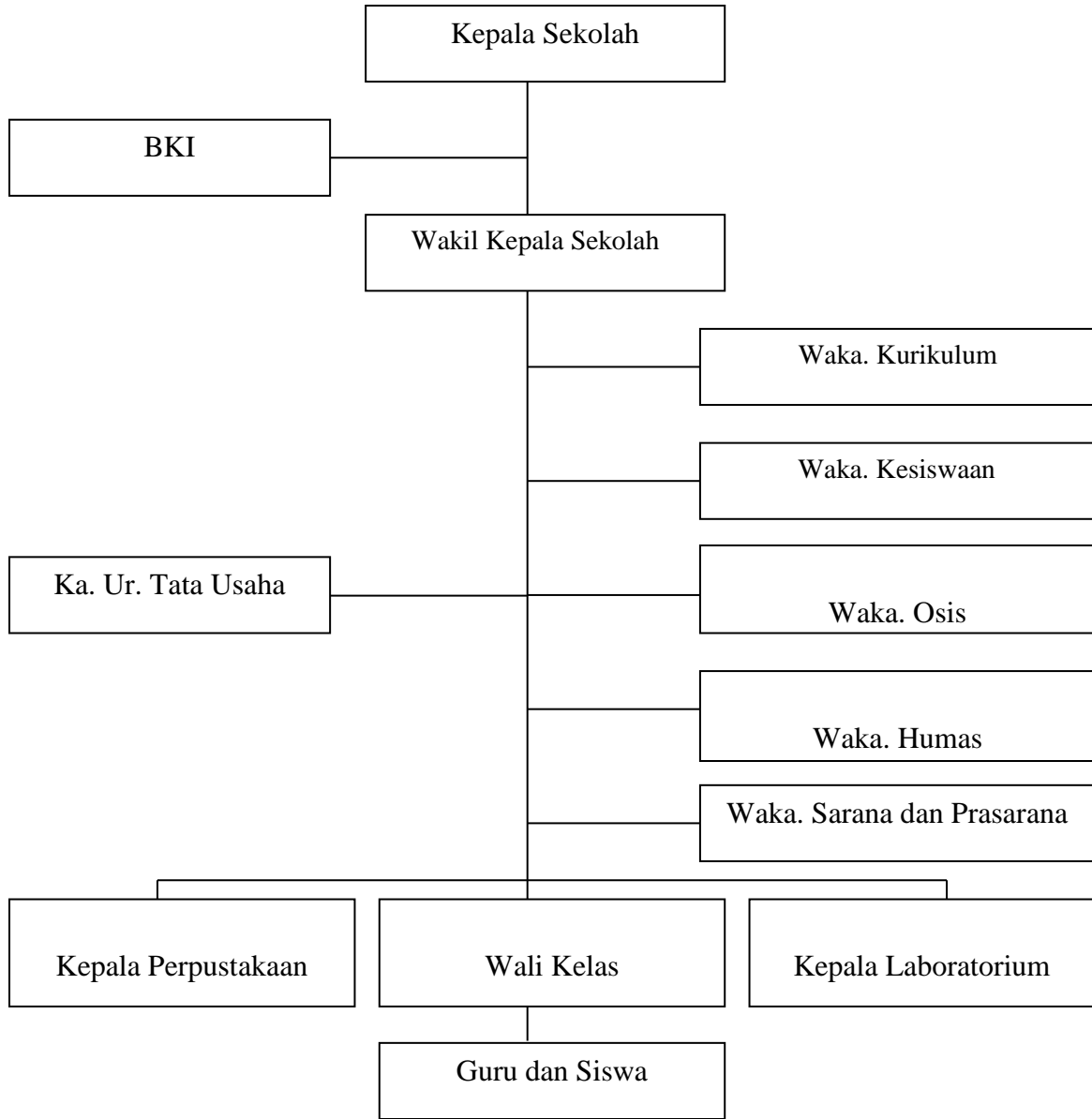
No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas
1	Kelas	9	256 m ²

2.	Laboratorium computer	1	56 m ²
3.	Laboratorium bahasa	1	56 m ²
4.	Laboratorium IPA	1	56 m ²
5.	Perpustakaan	1	56 m ²
6.	Kepala sekolah	1	12 m ²
7.	Guru	1	20 m ²
8.	TU	1	12 m ²
9.	Ruang ganti	1	12 m ²
10.	Gudang	1	256 m ²

Dari keterangan diatas adalah bangunan yang dimiliki oleh madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang. Tahun depan akan dibangun gedung-gedung baru karena jumlah siswa semakin meningkat dari tahun ke tahunnya. Semakin banyak siswa akan bertambah pula gedung yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar di madrasah mu'allimin mu'allimat Reambang. Bukan hanya untuk kegiatan belajar mengajar saja akan tetapi gedung juga sebagai prasarana yang di gunakan untuk kegiatan selain belajar mengajar seperti kegiatan Istighosah, rapat-rapat dan digunakan sebagai gedung pertemuan karena Aula yang dimiliki madrasah cukup besar.

c. Struktur Sekolah

Adapun Struktur kepengurusan Madrasah mu'allimin mu'allimat rembang sebagai berikut :



dari keterangan diatas bisa disimpulkan bahwa wewenang tertinggi adalah dari kepala sekolah madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang.